

**PRAKTIK KERJA NYATA TAHUN 2021
DI DESA MARGO MULYO KECAMATAN TUMIJAJAR
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
(Laporan Praktik Kerja Nyata)**

Oleh

Ainun Sundari	18743001
Andi Irawan	18722008
Ayu Enita Zaen	18713009
Giannis Aji Deksono	18722027
Junie Anggranie	18714018
Ivan Aizan Akbar	18714029
Putu Agung Wiratama	18713055
Yesi Mayangsari	18743030



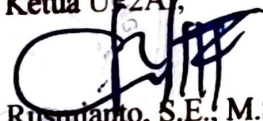
**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Praktik Kerja Nyata Tahun 2021, di Desa Margo Mulyo,
Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang
Bawang Barat
2. Ketua Kelompok
 - a. Nama/NPM : Giannis Aji Deksono/18722027
 - b. Program Studi : Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan
3. Anggota Kelompok
 - a. Nama/NPM : Ainun Sundari/18743001
 - b. Program Studi : Teknologi Produksi Ternak
4. Anggota Kelompok
 - a. Nama/NPM : Andi Irawan/18722008
 - b. Program Studi : Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan
5. Anggota Kelompok
 - a. Nama/NPM : Ayu Enita Zaen/18713009
 - b. Program Studi : Teknologi Perbenihan
6. Anggota Kelompok
 - a. Nama/NPM : Junie Anggrainie/18714018
 - b. Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura
7. Anggota Kelompok
 - a. Nama/NPM : Ivan Aizan Akbar/18714029
 - b. Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura
8. Anggota Kelompok
 - a. Nama/NPM : Putu Agung Wiratama/18713055
 - b. Program Studi : Teknologi Perbenihan
9. Anggota Kelompok
 - a. Nama/NPM : Yesi Mayangsari/18743030
 - b. Program Studi : Teknologi Produksi Ternak

Menyetujui,

Ketua UP2A,



Rusmianto, S.E., M.Si.

NIP 19811004 200501 1 001

Dosen Pembimbing,



Eka Erlinda Syuriani, S.P., M.P.

NIP 19730515 200801 2 017

Tanggal Ujian: 27 September 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan pelaksanaan program kerja, dan pembuatan laporan Praktik Kerja Nyata 2021 dengan judul “Praktik Kerja Nyata Tahun 2021 di Desa Margo Mulyo, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Eka Erlinda Syuriani, S.P., M.P. selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis dalam menyusun PKN
2. Bapak Danu Wijaya, S.Kom. Sebagai pembimbing lapang yang telah memberikan pengarahan, dukungan, dan mndampingi mahasiswa selama proses pelaksanaan kegiatan PKN berlangsung
3. Seluruh jajaran perangkat desa dan masyarakat Desa Margo Mulyo yang telah memberikan dukungan baik berupa moral dan materi selama proses PKN berlangsung

Bandar Lampung, September 2021

Penulis

RINGKASAN

**¹⁾Ainun Sundari ²⁾Andi Irawan ³⁾Ayu Anita Zaen ⁴⁾Giannis Aji Deksono
⁵⁾Ivan Aizan Akbar ⁶⁾Junie Anggrainie ⁷⁾Putu Agung Wiratama ⁸⁾Yesi**

Mayang Sari

**¹⁾Prodi Teknologi Produksi Ternak ²⁾Produksi dan Manajemen Industri
Perkebunan ³⁾Teknologi Perbenihan ⁴⁾Produksi dan Manajemen Industri
Perkebunan ⁵⁾Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura ⁶⁾Teknologi
Produksi Tanaman Hortikultura ⁷⁾Teknologi Perbenihan ⁸⁾Teknologi
Produksi Ternak**

Desa Margo Mulyo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Desa Margo Mulyo memiliki 7 dusun yang memiliki beberapa potensi baik dari tanaman pangan, perkebunan serta industri rumah tangga. Potensi pada tanaman pangan yaitu padi sawah, dan potensi pada tanaman perkebunan.

Praktek Kerja Nyata (PKN) mahasiswa Politeknik Negeri Lampung, kelompok 42 yang dilaksanakan di Desa Margo Mulyo, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat dilakukan dengan tujuan memperkenalkan dan mendekatkan perguruan tinggi kepada masyarakat sekitar desa melalui mahasiswa/i yang berasal dari berbagai bidang keilmuan pertanian.

Permasalahan di Desa Margo Mulyo secara umum meliputi permasalahan di bidang pertanian, dan bidang peternakan. Masalah di bidang pertanian yaitu kurangnya pengetahuan mengenai cara pembuatan insektisida nabati dan tanaman yang berpotensi sebagai insektisida, kurangnya minat masyarakat dalam pemanfaatan pekarangan rumah, dan kurangnya pengetahuan tentang cara mengolah hasil peternakan khususnya ayam.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka mahasiswa menyusun program kerja yang dikelompokkan dalam program kerja pokok. Program kerja tersebut di antaranya penyuluhan sosialisasi pembuatan pestisida nabati dan tanaman yang berpotensi sebagai insektisida, pengolahan lahan kosong, pengolahan hasil peternakan, dan budidaya ikan dalam ember. Selain program kerja tersebut kegiatan mahasiswa juga termasuk kedalam sosialisasi dengan masyarakat setempat, kunjungan ke pengusaha mandiri, ternak dan petani, senam

bersama warga sekitar, membantu pelaksanaan vaksinasi, Polinela mengajar, dan pembagian masker kepada masyarakat setempat.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
BAB II KONDISI UMUM DESA.....	3
2.1 Sejarah Singkat Desa	3
2.2 Keadaan Geografi, Deografi, Kondisi Sosial Ekonomi dan Potensi Desa... ..	3
2.2.1 Keadaan geografi dan deografi desa	3
2.2.2 Kondisi sosial ekonomi dan potensi desa.....	5
BAB III PERUMUSAN MASALAH	7
BAB IV KEGIATAN PKN	8
4.1 Pelaksanaan Program Kerja	8
4.2 Program Kerja Pokok	8
4.2.1 Pembuatan insektisida nabati.....	8
4.2.2 Pengolahan lahan kosong	9
4.2.3 Pengolahan hasil peternakan	10
4.2.4 Pembuatan budidaya ikan dalam ember (Budikdamber)	11
4.2.5 Pembagian masker	12
4.3 Program Kerja Tambahan	13
4.3.1 Pembuatan patok untuk memperingati HUT RI Ke 76	13
4.3.2 Politenik Negeri Lampung mengajar	13
4.3.3 Bakti sosial balai desa	14
4.3.4 Kunjungan ke pengusaha mandiri, petani, dan peternak	15
4.3.5 Jum'at produktif.....	15
4.3.6 Membantu proses pendaftaran vaksinasi.....	16
4.3.7 Pembuatan papan pembatas RK dan pengecatan tugu.	16
BAB V KESIMPULAN	19
5.1 Kesimpulan.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pembuatan insektisida nabati	12
2. Pengolahan lahan kosong	13
3. Pengolahan hasil peternakan	14
4. Pembuatan budidaya ikan dalam ember (Budikdamber)	15
5. Pembagian masker	16
6. Pembuatan patok untuk memperingati HUT RI Ke 76.....	17
7. Politeknik Negeri Lampung mengajar	17
8. Bakti sosial balai desa	18
9. Kunjungan kepengusaha mandiri , petani dan peternak.....	19
10. Jumat produktif	19
11. Membantu proses vaksinasi	20
12. Pembuatan papan pembatas RK dan pengecatan tugu	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram penambahan penduduk	7
2. Diagram penduduk berdasarkan usia	7
3. Diagram statistic pendidikan	8
4. Diagram statistik perbandingan jumlah lahan	9

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Standar Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (Permendikbud, 2020).

Praktik kerja nyata (PKN) merupakan suatu bentuk pembelajaran pengabdian kepada masyarakat yang berupa kegiatan mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing dan pembimbing lapang PKN dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang spesifik kepada masyarakat.

Dalam kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN), mahasiswa adalah subjek belajar untuk membantu masyarakat sebagai objek pembelajaran di bawah pengarahan dosen pembimbing dan pembimbing lapang. Dengan demikian, porsi terbesar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan PKN pada tingkat lapangan akan dilakukan oleh mahasiswa. (Buku Panduan Praktik Kerja Nyata, 2021)

Pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat Politeknik Negeri Lampung (Polinela) merupakan kegiatan praktik kerja nyata tematik. Keadaan Desa Margo Mulyo Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang, dapat kami ketahui dengan cara melakukan observasi di lapangan yang merupakan langkah yang kami lakukan sejak awal untuk memperoleh data tentang kondisi masyarakat dan kondisi lingkungan setempat, hal ini bermaksud agar program yang dibuat sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Observasi dilakukan dengan cara datang langsung ke lapangan (lokasi) dan melalui sumber yang lain seperti kepala desa, dan perangkat dusun setempat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PKN maka diketahui permasalahan yang ada di desa tersebut, sehingga menjadi pedoman dalam penyusunan program kerja PKN. Permasalahan yang ada di Desa Margo Mulyo Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat ialah di desa tersebut memiliki potensi yang tinggi di bidang pertanian dan peternakan, akan tetapi masyarakat kurang pengetahuan dalam cara pengolahan lahan, pembuatan pupuk nabati dan juga pengolahan produk peternakan.

BAB II KONDISI UMUM DESA

2.1 Sejarah Singkat Desa

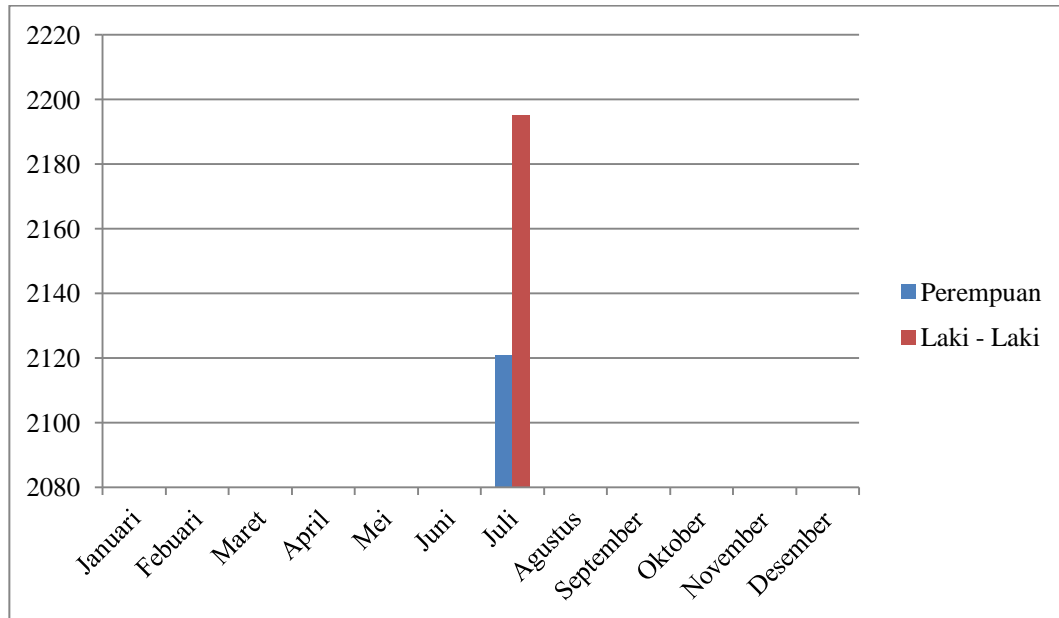
Tiyuh Margomulyo, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan salah satu Tiyuh yang menjunjung tinggi adat istiadat dengan budaya yang santun. Dari cerita-cerita lisan, diyakini bahwa Tiyuh Margomulyo termasuk salah satu desa yang keberadaannya sudah cukup tua. Tiyuh Margomulyo diperkirakan sudah ada pada masa-masa awal masa transmigrasi penduduk yaitu pada tahun 1980-1985. Karena mayoritas masyarakatnya merupakan transmigran dari pulau Jawa, diantaranya Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan wilayah Pulau Jawa lainnya, maka tradisi dan kebiasaan masyarakatnya masih sangat kental dengan tradisi Jawa. Sehingga Tiyuh Margomulyo memiliki keanekaragaman dalam hal budaya, yaitu budaya Jawa yang mengadopsi kekayaan budaya lokal setempat.

Menurut sesepuh Tiyuh, Margomulyo dahulu adalah tanah yang subur. Pepohonan dan tanaman lainnya tumbuh subur ditanahnya, sehingga pertanian merupakan sumber perekonomian utama di Tiyuh Margomulyo. Ada sungai besar yang mengalir di tengah Tiyuh, yang kini menjadi perbatasan dengan Tiyuh pecahan yaitu Tiyuh Gunung Menanti yang biasa disebut sungai Terusan Nyunyai oleh masyarakat setempat.

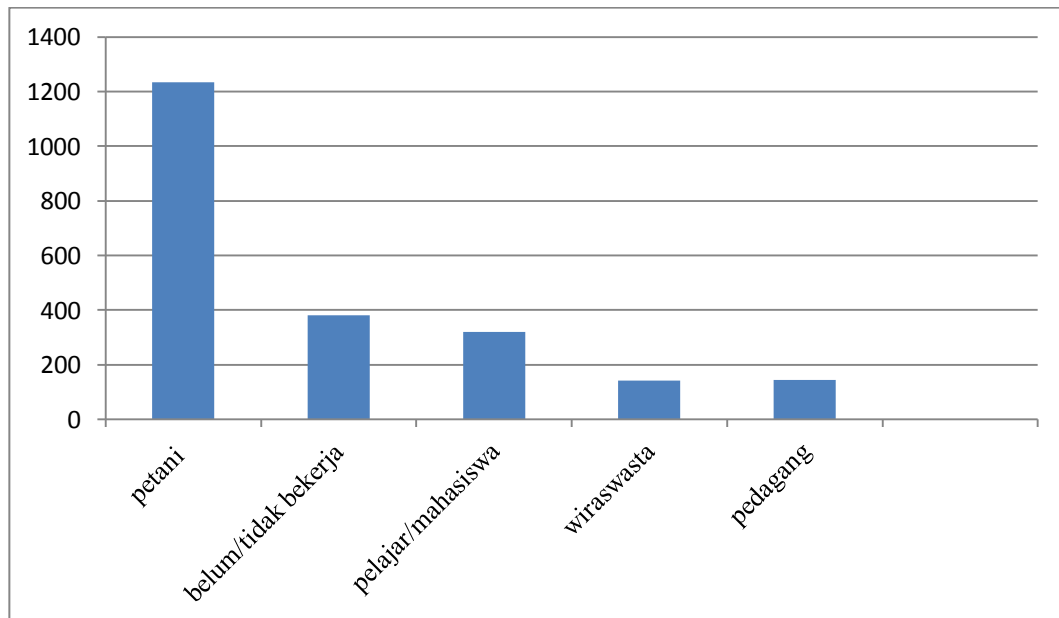
2.2 Keadaan Geografi, Deografi, Kondisi Sosial Ekonomi, dan Potensi Desa

2.2.1 Keadaan Geografi dan Deografi Desa

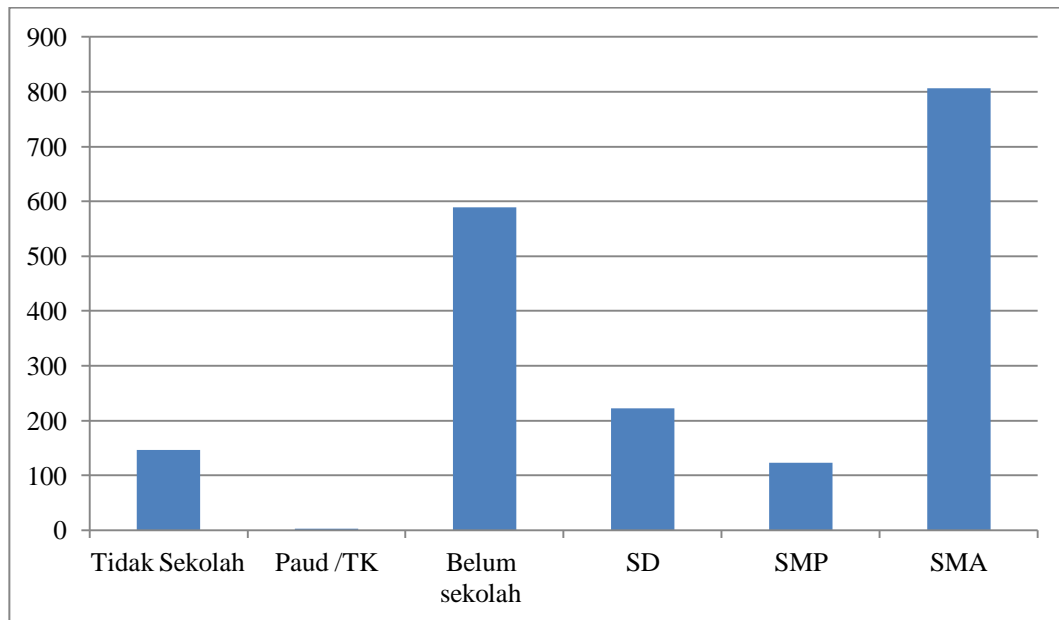
Desa Margomulyo merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Tumijajar yang memiliki luas daratan sebesar 1006 hektare wilayah daratan yang meliputi 831 hektare lahan pertanian, 86 hektare lahan perkebunan, 89 hektare lahan pemukiman, 117 hektare sawah, 86 hektare tegalan, 45 hektare tanah kas desa, 5 hektare lain-lain, 7 RW, dan 25 RT. (Desa Margo Mulyo, 2021) Jumlah penduduk Desa Margomulyo sampai akhir Juli 2021 adalah 4.430 jiwa



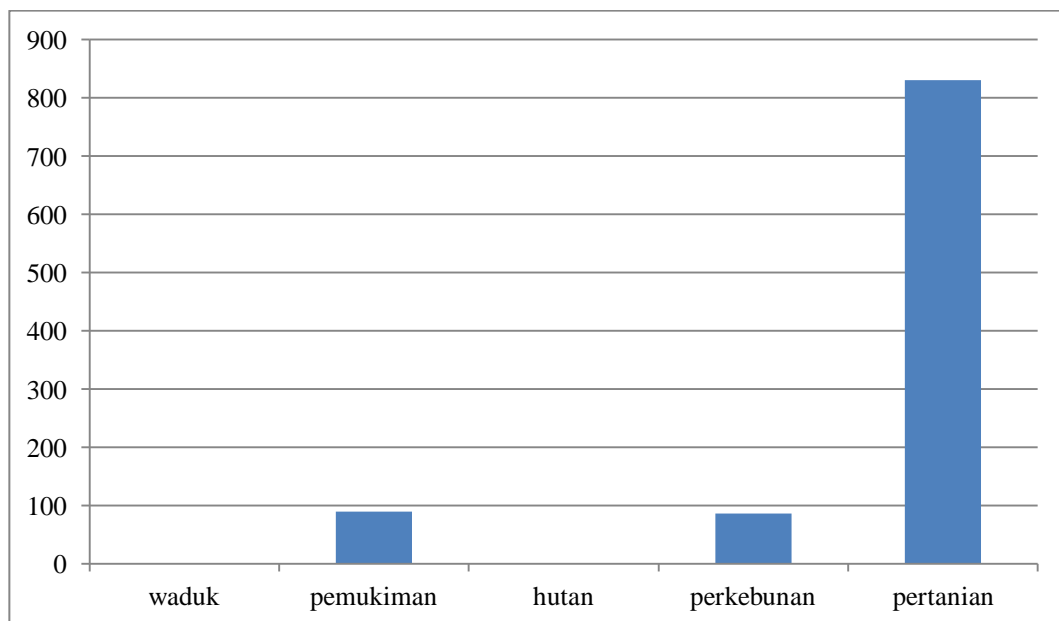
Sumber: Desa Margo Mulyo
Gambar 1. Diagram Pertambahan Penduduk



Sumber: Desa Margo Mulyo
Gambar 2. Penduduk berdasarkan pekerjaan



Sumber: Desa Margo Mulyo, 2021
Gambar 3. Statistik Pendidikan



Sumber: Desa Margo Mulyo
Gambar 4. Stastistik perbandingan Lahan

2.2.2 Kondisi Sosial Ekonomi dan Potensi Desa

Desa Margomulyo merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Tumijajar yang memiliki luas daratan sebesar 1006 hektare wilayah daratan yang meliputi 831 hektare lahan pertanian, 86 hektare lahan perkebunan, 89 hektare lahan pemukiman, 117 hektare sawah, 86 hektare tegalan, 45 hektare

tanah kas desa, dan 5 hektare lahan lain-lain. Terdiri atas 7 RW, dan 25 RT. Jumlah penduduk Desa Margomulyo sampai akhir Juli 2021 adalah 4.430 jiwa. Potensi ekonomi yang ada di desa Margo Mulyo meliputi pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Mata pencaharian masyarakat yang ada di desa Margo Mulyo yaitu Petani, Peternak, Wirasuasta, dan PNS. Jumlah orang yang berpencaharian petani berjumlah 163 orang, buruh tani berjumlah 88 orang, pegawai negeri sipil berjumlah 88 orang, pengrajin rumah tangga berjumlah 163 orang, industri rumah tangga berjumlah 19 orang, peternak berjumlah 4 orang, montir berjumlah 1 orang, TNI berjumlah 13 orang, POLRI berjumlah 7 orang, Pensiunan PNS/TNI/POLRI berjumlah 40 orang, Pengusaha kecil dan menengah berjumlah 5 orang, jasa pengobatan alternatif berjumlah 5 orang, arsitektur berjumlah 1 orang, karyawan perusahaan pemerintah berjumlah 6 orang, pedagang berjumlah 128 orang, wiraswasta berjumlah 30 orang, dan karyawan swasta berjumlah 542 orang (Margo Mulyo, 2021)

BAB III PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan di desa Margo Mulyo secara umum meliputi permasalahan dibidang pertanian, dan bidang peternakan. Permasalahan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kurangnya pengetahuan mengenai cara pembuatan insektisida nabati dan tanaman yang berpotensi sebagai insektisida
- b. Kurangnya minat masyarakat dalam pemanfaatan lahan kosong
- c. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara pengolahan hasil peternakan
- d. Kurangnya perawatan fasilitas desa seperti tugu di desa Margo Mulyo

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka mahasiswa menyusun program kerja yang dikelompokkan dalam program kerja pokok. Program kerja tersebut di antaranya penyuluhan sosialisasi pembuatan pestisida nabati dan tanaman yang berpotensi sebagai insektisida, pengolahan lahan kosong, dan pengolahan hasil peternakan.

Selain program kerja tersebut kegiatan mahasiswa juga termasuk kedalam sosialisasi dengan masyarakat setempat, budidaya ikan dalam ember, kunjungan ke pengusaha mandiri, peternak dan petani, senam bersama warga sekitar, membantu pelaksanaan vaksinasi, Polinela mengajar, dan pembagian masker kepada masyarakat setempat. Kegiatan yang kami lakukan berbasis pertanian dan peternakan yang dilatar belakangi oleh program studi beberapa mahasiswa PKN Polinela di tiyuh Margo Mulyo dapat mengatasi permasalahan yang selama ini dialami masyarakat.

BAB IV KEGIATAN PRAKTIK KERJA NYATA

4.1 Pelaksanaan Program Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Nyata di Desa Margo Mulyo terdiri dari program kerja pokok dan program kerja tambahan.

4.2 Program Kerja Pokok

4.2.1 Pembuatan Insektisida Nabati

Pestisida organik terbuat dari bahan alami yang berasal dari tumbuhan dan mineral serta dianggap lebih aman karena tidak merusak lingkungan. Kelebihan lain dalam menggunakan pestisida organik adalah tidak adanya residu yang tertinggal setelah digunakan ke tanaman. Sayuran dan buah yang akan dikonsumsi juga menjadi mudah dibersihkan karena penggunaan pestisida dari bahan alami. Salah satu manfaat menggunakan pestisida organik untuk buah dan sayuran selain aman bagi kesehatan juga ramah lingkungan. Bahan baku dalam pembuatan pestisida organik mudah untuk ditemukan. Bahkan, beberapa bahan bisa di temukan di dapur.

Praktik pembuatan insektisida nabati ini menggunakan alat dan bahan diantaranya adalah blender, botol aqua, serai 2 buah, daun pepaya 1 lembar, bawang putih 2 siung, lidah buaya sebanyak 2 daun, Daun sirsak 10 lembar, air 1 liter. Prosedur pembuatan insektisida nabati diawali dengan menghaluskan bahan (serai, bawang putih, lidah buaya, daun pepaya, daun sirsak) lalu rendam bahan dengan air dan di diamkan selama 24 jam, lalu pestisida nabati bisa digunakan dengan persentase 1: 10)

Kegiatan pembuatan insektisida nabati dipilih sebagai bentuk partisipasi mahasiswa PKN Polinela 2021 dalam menyelesaikan permasalahan di atas, waktu kegiatan pelaksanaan program kerja ini pada tanggal 1 September 2020 di kediaman bapak Sutaji. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pembuatan insektisida nabati ini sebanyak 35 orang peserta yang terdiri dari ibu-ibu KWT, pelaksanaan kegiatan dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan kemudian menjelaskan materi mengenai insektisida nabati.

Tabel 1. Pembuatan Insektisida Nabati

No	Kegiatan	Uraian
1.	Tujuan	Masyarakat diharapkan dapat membuat insektisida nabati dari bahan alami yang berasal dari tanaman yang mudah didapat dilingkungan sekitar agar dapat mengurangi penggunaan insektisida sintetik.
2.	Manfaat	Insektisida yang dibuat dapat di aplikasikan pada tanaman yang terserang hama ulat.
3.	Indikator Kegiatan	a. Penyampaian materi yang dilakukan oleh mahasiswa menggunakan. b. Melakukan kegiatan pembuatan insektisida nabati
4.	Indikator keberhasilan	a. Masyarakat menyimak penyampaian mengenai penggunaan insektisida nabati dan memperhatikan cara pembuatannya. b. Masyarakat menggunakan insektisida yang telah dibuat untuk menangani hama ulat.

4.2.2 Pengolahan Lahan Kosong

Potensi luas lahan pekarangan dan lahan sekitar tempat tinggal yang belum dimanfaatkan relatif besar untuk dapat dimanfaatkan sebagai sumber pangan keluarga. Masyarakat berperan dalam peningkatan pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan dan gizi keluarga. Lahan kosong dapat dimanfaatkan menjadi lahan yang produktif yaitu dengan menanaminya menggunakan tanaman jangka pendek yang perawatannya mudah tidak memerlukan perhatian khusus dari pemiliknya seperti tanaman kangkung dan caisim.

Penanaman kangkung dan caisim dilakukan di area tanah yang memudahkan bibit terkena sinar matahari yang cukup dan tidak terlalu jauh dari air. Tanah yang perlu dipersiapkan untuk budidaya kangkung adalah harus dibajak atau dicangkul terlebih dahulu. Lalu buat bedengan persegi panjang. Lebar lahan yang akan dibuat setidaknya berukuran 30 sampai dengan 40 cm. Bedengan diberi pupuk kandang lalu digemburkan dengan memakai cangkul hingga rata dan halus . Bersihkan semua gulma di sekitar bedengan. Diamkan bedengan selama 5-7 hari lalu tanami dengan benih caisim dan kangkung dengan cara ditugal.

Tabel 2. Pengolahan Lahan Kosong

No	Kegiatan	Uraian
1.	Tujuan	Memanfaatkan lahan kosong agar memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi
2.	Manfaat	Pemuda dapat belajar memanfaatkan lahan kosong dan bisa menjadikannya sebagai penambah pemasukan
3.	Indikator Kegiatan	a. Menyiapkan media tanam yang dilakukan bersama pemuda setempat b. penyiapan benih yang akan digunakan c. Melakukan proses penanaman
4.	Indikator keberhasilan	Pemuda ikut melakukan kegiatan penyiapan media tanam, menanam hingga menyiram tanaman.

4.2.3 Pengolahan Hasil Peternakan

Pengolahan merupakan penerapan suatu cara guna menghambat perubahan-perubahan yang menyebabkan hasil ternak tidak dapat dimanfaatkan lagi sebagai bahan pangan atau menurunkan beberapa aspek mutunya. Perubahan-perubahan tersebut diakibatkan oleh kerja mikroorganisme, proses fisik dan kimiawi.

Pengolahan hasil ternak bertujuan untuk menambah keragaman pangan, sedangkan pengawetan bertujuan untuk memperpanjang masa simpan bahan pangan tersebut. Pengolahan hasil ternak merupakan hal yang penting dalam distribusi dan penyimpanan bahan pangan tersebut.

Manfaat pengolahan bahan hasil perikanan dan peternakan yaitu untuk menambah cita rasa makanan, meningkatkan kuantitas makanan, meningkatkan kualitas dan memperpanjang masa simpan bahan pangan, memperindah penampilan, nilai tambah dan sebagai sarana diversifikasi produk. Dengan demikian maka suatu produk menjadi memiliki daya ekonomi yang lebih setelah mendapat sentuhan teknologi pengolahan.

Tabel 3. Pengolahan Hasil Peternakan

No	Kegiatan	Uraian
1.	Tujuan	Peternak diharapkan mengerti bagaimana cara mengolah hasil peternakan menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis lebih tinggi.
2	Manfaat	Masyarakat bisa mendapatkan pemasukan lebih dari pengolahan hasil peternaka
3.	Indikator Kegiatan	a. Penyampaian materi yang dilakukan oleh mahasiswa secara langsung kepada masyarakat. b. Melakukan kegiatan pengolahan hasil ternak khususnya ayam yang dilakukan oleh mahasiswa dan masyarakat.
4.	Indikator keberhasilan	a. Masyarakat sekitar yang tergabung dalam peternak ayam menyimak penyampaian materi yang diberikan. b. Para peternak yang tergabung dalam kegiatan mengikuti arahan tim PKN untuk melaksanakan kegiatan pengolahan hasil peternakan. c. Nugget yang telah dibuat dapat langsung dikonsumsi dan bisa dijual

4.2.4 Pembuatan Budidaya Ikan dalam Ember

Budikdamber (Budidaya Ikan Dalam Ember) Plus Akuaponik ini adalah membudidayakan ikan dan sayuran dalam satu ember yang merupakan sistem akuaponik (Polikultur iakan dan sayur). Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Nursandi (2018) bahwa budidaya ikan dalam ember “ Budikdamber” menjadi solusi potensial bagi budidaya perikanan dilahan yang sempit dengan penggunaan air yang lebih hemat, mudah dilakukan masyarakat dirumah masing masing dengan modal yang relatif kecil serta akhirnya mampu mencukupi kebutuhan gizi masyarakat.

Tabel 4. Pembuatan budidaya ikan dalam ember

No	Kegiatan	Uraian
(1)	(2)	(3)
1.	Tujuan	Peternak diharapkan mampu memanfaatkan lahan yang sempit agar memiliki nilai guna yang lebih tinggi
2.	Manfaat	Dapat memberikan inovasi dan solusi untuk memanfaatkan pekarangan rumah dan lahan yang sempit agar menjadi lebih efisien kepada masyarakat Desa Margo Mulyo
3.	Indikator Kegiatan	a. Melakukan kegiatan Budidaya Ikan Lele dalam Ember b. Melakukan perawatan Budidaya Lele dalam Ember

Tabel 4. (Lanjutan)

(1)	(2)	(3)
4.	Indikator keberhasilan	a. Pemuda sekitar menyimak penyampaian materi yang diberikan. b. Pemuda sekitar yang tergabung dalam kegiatan Budikdamber mengikuti arahan tim PKN untuk melaksanakan kegiatan pembuatan pakan ternak dan pupuk kompos

4.2.5 Pembagian Masker

Coronavirus merupakan virus yang dapat menular melalui udara. Menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan yang akan membuat gejala sesak napas, pilek, dan mengalami demam tinggi. Upaya untuk perlindungan diri terhadap penularan dan penyebarannya adalah dengan memutus mata rantai penyebaran *Covid-19*. Penggunaan masker dan sabun cuci tangan pada masa pandemic seperti ini akan sangat membantu untuk memutus mata rantai penyebarannya.

Masyarakat yang beraktivitas diluar rumah wajib menggunakan masker. Untuk itu kami melakukan pembagian masker gratis dengan menggunakan Protokol Kesehatan *Covid-19* di Desa Margo Mulyo, Kecamatan Tumijajar diterima dengan respon yang positif. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat membantu masyarakat untuk melindungi diri dari paparan *Covid-19* serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penggunaan masker di era pandemi.

Tabel 5. Pembagian Masker

No	Kegiatan	Uraian
1.	Tujuan	Untuk mengingatkan masyarakat tentang pentingnya menaati protokol Kesehatan
2.	Manfaat	Membantu pemerintah untuk mengingatkan masyarakat pentingnya menaati protokol Kesehatan
3.	Indikator Kegiatan	a. Menyiapkan masker yang akan dibagikan b. Membagikan masker yang telah disiapkan
4.	Indikator keberhasilan	Masker telah habis dibagikan

4.3 Program Kerja Tambahan

Program kerja tambahan merupakan program kerja yang dilakukan selain program kerja utama yang menjawab permasalahan desa, program kerja ini dilakukan untuk lebih mengenal masyarakat setempat, membantu masyarakat dan mahasiswa saling belajar satu sama lain dan mendapatkan ilmu baru.

4.3.1 Pembuatan Patok Untuk Memperingati HUT RI ke 76

Peringatan hari kemerdekaan Indonesia merupakan hari penting bagi bangsa Indonesia, dalam memperingati hari tersebut masyarakat desa Margo Mulyo memeriahkan hari kemerdekaan ini dengan membuat patok didepan halaman rumah untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia. Sebagai bentuk partisipasi dalam kegiatan mahasiswa PKN Polinela 2021 membantu keberlangsungan kegiatan dengan memasang patok dan mengecat patok tersebut. Kegiatan tersebut dilakukan pada 09 Agustus 2021 dengan diikuti 15 peserta.

Tabel 6. Pembuatan patok untuk memperingati HUT RI ke 76

No	Kegiatan	Uraian
1.	Tujuan	Menyambut dan memperingati HUT RI ke-76
2.	Manfaat	a. Untuk ikut memeriahkan peringatan HUT RI ke-76 b. Memper erat tali silaturahmi antar warga
3.	Indikator Kegiatan	a. Menyiapkan alat dan bahan seperti bambu, linggis, cat, kuas dan gergaji. b. Potong bambu sesuai ukuran c. Pasang patok lalu dicat
4.	Indikator keberhasilan	a. Masyarakat ikut serta dalam kegiatan pembuatan patok tersebut b. Pembuatan dan pemasangan patok selesai di lakukan

4.3.2 Politeknik Negeri Lampung Mengajar

Dalam rangka membantu masyarakat sekitar, terutama siswa siswi sekolah dasar yang sekolah melalui daring atau online, mahasiswa PKN Polinela membantu siswa siswi untuk mengerjakan tugas dari sekolah. Kegiatan ini dilakukan di posko PKN Polinela pada tanggal 17, 19, 22, 26, Agustus 2021. Kegiatan ini sangat diapresiasi oleh masyarakat sekitar dikarenakan sangat

membantu orang tua yang sulit untuk membimbing anaknya dalam mengerjakan tugas sekolah.

Tabel 7. Politeknik Negeri Lampung Mengajar

No	Kegiatan	Uraian
1.	Tujuan	Membimbing siswa mengerjakan tugas sekolah
2.	Manfaat	a. Membantu orang tua murid yang sulit membimbing anaknya dalam mengerjakan tugas b. Siswa siswi lebih paham tugas yang diberikan oleh gurunya
3.	Indikator Kegiatan	a. Mahasiswa membimbing siswa siswi dalam mengerjakan
4.	Indikator keberhasilan	a. Siswa siswi sangat berantusias dengan adanya kegiatan tersebut b. Semua kegiatan perlombaan berjalan lancar dan meriah

4.3.3 Bakti Sosial Balai Desa

Kegiatan bakti sosial dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama, mengingat balai desa merupakan sarana tempat berkumpulnya masyarakat dalam kegiatan sosial dari pemerintahan ataupun kegiatan lain yang berhubungan dengan masyarakat desa. Mengenai hal tersebut salah satu kegiatan bakti sosial yang dilakukan adalah membersihkan lingkungan balai desa pada tanggal 11 Agustus 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 8 peserta. Agar dapat menciptakan kehidupan yang aman, bersih, sejuk dan sehat.

Kegiatan bakti social balai desa menggunakan alat yaitu sapu, cangkul, tempat sampah, dan korekapi. Kegiatan yang dilakukan meliputi, menyapu halaman balai desa, menyanggul gulma dan membakar sampah.

Tabel 8. Bakti Sosial Balai Desa

No	Kegiatan	Uraian
1.	Tujuan	Menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman
2.	Manfaat	a. Lingkungan menjadi bersih dari sampah b. Meningkatkan rasa saling peduli terhadap sesama dan dapat saling membantu menjaga kebersihan
3.	Indikator Kegiatan	Menyiapkan alat yang akan digunakan untuk bersih – bersih desa berupa, sapu, cangkul, tempat sampah dan korek api, dan mulai melakukan kegiatan
4	Indikator Keberhasilan	a. Adanya kerja sama dalam kegiatan bakti social b. Halaman disekitar balai desa menjadi bersih

4.3.4 Kunjungan ke Pengusaha Mandiri, Petani dan Peternak

Kunjungan ke beberapa pengusaha mandiri peternak dan petani ini bertujuan agar dapat menambah wawasan mahasiswa PKN Polinela 2021. Kunjungan ini dilakukan pada tanggal 13, 16, 18, 23, Agustus 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 9 sampai 11 peserta. Kegiatan kunjungan yang pertama yaitu kunjungan ke pengusaha kerupuk, dalam kunjungan tersebut kami dapat melihat langsung bagaimana cara pembuatan dan pengemasan kerupuk. Kunjungan kedua ke petani terong, petani terong menceritakan bagaimana, proses penanaman, perawatan tanaman terong, dan pengendalian hama pada terong. Kami juga membantu proses pemanenan terong yang dilakukan oleh petani. Kunjungan yang ketiga ke peternak kalkun dan burung murai, pada kunjungan ini kami dapat mengetahui berapa modal yang dibutuhkan, bagaimana cara merawat kalkun dan burung murai, serta kendala yang dihadapi.

Tabel 9. Kunjungan ke pengusaha mandiri, petani dan peternak

No	Kegiatan	Uraian
1.	Tujuan	Mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai cara melakukan usaha di bidang peternakan, pertanian atau usaha lainnya.
2.	Manfaat	a. Dapat mengetahui bagaimana pembuatan kerupuk b. Dapat mengetahui bagaimana cara bertani terong c. Dapat mengetahui cara beternak kalkun dan burung
3.	Indikator Kegiatan	a. Mendatangi ke kediaman pengusaha mandiri, peternak dan petani b. Berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan pengusaha mandiri peternak dan petani
4.	Indikator keberhasilan	c. Foto Bersama Pengusaha mandiri, peternak, dan petani menerima baik kedatangan kami dan mau berbagi ilmu dan pengetahuan mengenai usaha yang dijalani

4.3.5 Jumat Produktif

Jumat produktif terdiri atas senam bersama ibu-ibu dan jumat berkah, Tujuan dilakukannya kegiatan ini yaitu agar mahasiswa dan masyarakat sekitar saling mengenal satu sama lain, saling peduli, dan untuk menyadarkan ibu-ibu pentingnya olahraga dan pentingnya berbagi kepada sesama.

Tabel 10. Jumat Produktif

No	Kegiatan	Uraian
1.	Tujuan	Agar mahasiswa dan masyarakat sekitar saling mengenal satu sama lain
2.	Manfaat	a. Dapat mempererat tali silaturahmi b. Dapat meringankan beban masyarakat yang kurang mampu c. Agar ibu-ibu tetap dapat menjaga kesehatan dimasa pandemic
3.	Indikator Kegiatan	a. Mempersiapkan alat yang akan digunakan b. Senam bersama ibu-ibu c. Membagikan sembako kepada masyarakat yang kurang mampu
4.	Indikator keberhasilan	a. Ibu-ibu hadir dan melakukan senam bersama mahasiswa PKN b. Masyarakat yang kurang mampu menerima sembako dan merasa terbantu karena adanya jumat berkah

4.3.6 Membantu Proses Pendaftaran Vaksinasi

Hingga kini pandemi virus Corona belum juga berakhir. Guna menekan kasus yang terus bertambah, pemberian vaksin *Covid-19* mulai dilakukan. Pemerintah pun menganjurkan agar semua orang mendapatkannya. Kegiatan vaksinasi ini dilakukan di puskesmas Margodadi, mahasiswa PKN membantu proses pendaftaran vaksinasi. Vaksinasi dilakukan pada tanggal 28 agustus, dengan peserta vaksinasi sebanyak 150 orang.

Tabel 11. Membantu Proses Vaksinasi

No	Kegiatan	Uraian
1.	Tujuan	Membantu tenaga medis untuk mendata, agar mempercepat proses vaksinasi
2.	Manfaat	Proses vaksinasi selesai lebih cepat, lebih tertib, dan berjalan dengan baik
3.	Indikator Kegiatan	a. Warga mengumpulkan sertifikat vaksin dosis 1 untuk didaftarkan b. Melakukan pemanggilan nama-nama yang sudah terdaftar c. Warga melakukan vaksinasi d. Warga menunggu sertifikat vaksin dosis 2
4.	Indikator keberhasilan	e. Pembagian sertifikat vaksin dosis 2 a. Warga telah melakukan vaksinasi dosis 2

4.3.7 Pembuatan Papan Pembatas Rk dan Pengecatan Tugu

Didesa Margo Mulyo belum adanya arahan untuh penunjuk jalan dan pembatas rk. Sehingga kami mahasiswa PKN 2021 berinisiatif untuk membuat papan penunjuk arah dan batas RK untuk memudahkan masyarakat yang berada di sekitar desa margo mulyo. Dan kami juga melakukan pengecatan tugu desa margo mulyo, karena menurut kami tugu tersebut sudah usang dan tidak terawat.

Tabel.12 Pembuatan Papan Pembatas Rk dan Pengecatan Tugu

No	Kegiatan	Uraian
1.	Tujuan	Untuk memudahkan masyarakat dalam melihat arah dan batas rk
2.	Manfaat	Masyarakat menjadi lebih mengetahui batas rk dan arah persimpangan
3.	Indikator Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> Mempersiapkan alat yang akan digunakan Pembuatan dan pengecatan papan pembatas dan petunjuk arah sertadilakukan pengecatan tugu Pemasangan papan
4.	Indikator keberhasilan	<ol style="list-style-type: none"> Papan pembatas rk selesai dipasang Tugu selesai dicat

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Program kerja yang telah dilaksanakan meliputi bidang pertanian dan peternakan yang tergabung dalam program kerja pokok dan program kerja tambahan yaitu:

1. Kegiatan pengolahan hasil peternakan khususnya ayam berjalan dengan lancar, kegiatan ini dihadiri oleh 20 peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK. Program kerja pengolahan hasil peternakan diharapkan mampu menginspirasi ibu-ibu PKK
2. Kegiatan budikdamber (Budidaya Ikan Dalam Ember) berjalan dengan lancar, kegiatan ini dihadiri oleh 18 peserta yang terdiri dari pemuda desa margo mulyo. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi pemuda di desa margo mulyo untuk dapat memanfaatkan lahan sempit di sekitar pekarangan rumah, dan juga dapat memberikan penghasilan tambahan bagi para pemuda
3. Pembuatan insektisida nabati dihadiri oleh 25 orang peserta yang terdiri dari ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) di desa margo mulyo. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan inspirasi kepada ibu-ibu kwt untuk dapat membuat insektisida nabati dan dapat dimanfaatkan pada lahan-lahan warga.
4. Kegiatan pengolahan lahan kosong berjalan dengan lancar, kegiatan ini dihadiri oleh 15 orang peserta yang terdiri dari pemuda desa margo mulyo. Kegiatan ini diharapkan dapat memanfaatkan lahan-lahan kosong agar lebih memiliki nilai ekonomis
5. Kegiatan pembagian masker berjalan dengan lancar, Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk melindungi diri dari paparan Covid-19 serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penggunaan masker di era pandemi dan juga diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengingatkan masyarakat tentang pentingnya penggunaan masker

DAFTAR PUSTAKA

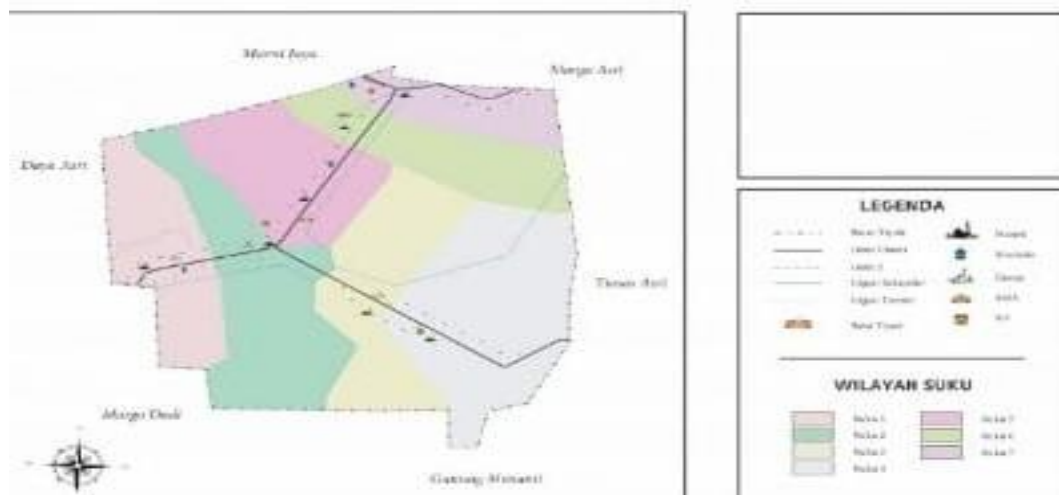
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Standar Nasional Pendidikan Tinggi

<https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan%20PERMENDIKBUD%203%20TAHUN%202020%20FIX%20GAB.pdf> [September 13, 2021].

Buku Panduan Praktik Kerja Nyata. 2021. Bandar Lampung Politeknik Negeri Lampung

Desa Margo Mulyo, Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung
<https://margomulyo-tumijajar.desa.id/> [September 13, 2021].

LAMPIRAN



Gambar 1. Peta Desa Margo Mulyo



Gambar 2. Pembuatan Insektisida alami (a-d)



Gambar 3. Kegiatan pengolahan lahan kosong (a-b)



Gambar 4. Pengolahan produk peternakan (a-d)





Gambar 5. Kegiatan Budidamber (a-d)



Gambar 6. Pembagian Masker



Gambar 7. Pembuatan patok



Gambar 8. Politeknik Negeri Lampung Mengajar (a-c)



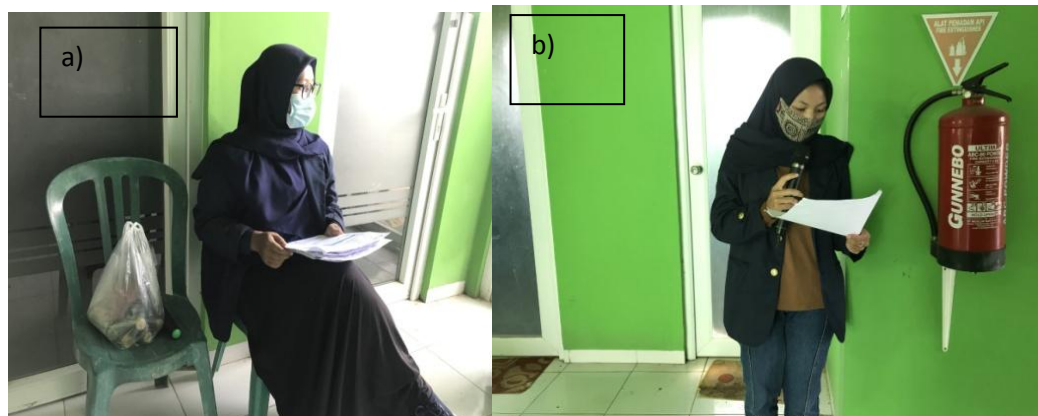
Gambar 9. Bersih-bersih balai desa (a-b)



Gambar 10. Kunjungan ke Usaha Mikro Kecil Menengah (a-d)



Gambar 11. Jum'at Produktif (a-d)



Gambar 11. Vaksinisasi (a-b)



Gambar 12. Pemasangan plang dan pengecatan tugu (a-d)



Gambar 13. Penerimaan Mahasiswa PKN Polinela Oleh Aparat Desa Margo Mulyo (a-b)



Gambar 14. Penyerahan plakat dan Penutupan Kegiatan PKN Mahasiswa Polinela (a-b)